



Pemkot Yogya Siapkan Bank Sampah Sentral

YOGYA (MERAPI) -Masalah sampah terus menjadi perhatian Pemkot Yogyakarta untuk mengurangi pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Salah satunya dengan rencana membuat Bank Sampah Sentral di tempat pembuangan sampah Nitikan, Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan selama ini tempat pembuangan sampah di Nitikan hanya difungsikan sebagai gudang dan tempat pembuangan sampah sementara. Di dalam Rancangan Umum Pengadaan 2014, untuk mewujudkan bank sentral sampah itu dialokasikan anggaran Rp 430 juta.

"Rencananya juga akan dilengkapi dengan pengolahan biogas. Harapannya sudah dapat dioperasikan tahun ini, sehingga bank sampah di kantor BLH akan kami pindahkan ke lokasi itu," terang Irfan Minggu (15/6).

Berdasarkan data BLH Kota Yogyakarta volume sampah setiap hari mencapai sekitar 250 ton. Kota Yogyakarta menjadi penyumbang sampah terbesar DIY di TPA Piyungan. Sementara usia teknis TPA Piyungan, lanjutnya, sudah hampir habis. Oleh sebab itu perlu peningkatan pengolahan sampah.

Selama ini bank sampah milik BLH Kota Yogyakarta berfungsi seperti tempat penyimpanan sampah anorganik dari bank sampah di wilayah. Dia menuturkan pengepul yang membeli sampah dari bank sampah di wilayah memiliki keterbatasan. Sampah yang diambil pengepul dipindahkan ke bank sampah BLH Kota Yogyakarta.

"Kami juga akan berupaya meningkatkan kerja sama dengan perusahaan seperti pabrik kertas untuk membeli sampah-sampah itu," ujarnya.

Jumlah bank sampah di wilayah Kota Yogyakarta ada sekitar 300 unit. Keberadaan bank sampah itu selama ini juga menekan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Pengurangan dilakukan dengan pemilahan dan pengolahan sampah yang dapat didaur ulang.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005